

## Preferensi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Dan Konvensional (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Lampung)

**Siti Amalia Wulandari, Moh Fakhrurozi, Noorikha Pandayahesti Saputeri, Warsiyah, Eki Tiyas Nurulia**

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Lampung

Email: rozi.afiq2006@gmail.com

### Abstract

*This research aims to analyze the factors that influence student preferences in choosing Islamic and conventional banks. The focus of the research was on students at Muhammadiyah University of Lampung. A descriptive quantitative approach was used to compare these preferences based on religiosity values, service quality, economic factors, and ease of access. Data was obtained through a questionnaire with random sampling technique on 278 respondents. The research results show that service quality and economic factors have a significant influence on student preferences, while religiosity and ease of access do not have a significant influence. This study provides implications for financial institutions in developing strategies to improve services and product attractiveness.*

**Keywords:** *Islamic Banks, Conventional Banks, Student Preferences, Service Quality, Economic Factors.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa dalam memilih bank syariah dan konvensional. Fokus penelitian dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk membandingkan preferensi ini berdasarkan nilai religiusitas, kualitas layanan, faktor ekonomi, dan kemudahan akses. Data diperoleh melalui kuesioner dengan teknik sampling acak pada 278 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan faktor ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa, sedangkan nilai religiusitas dan kemudahan akses tidak memiliki pengaruh signifikan. Studi ini memberikan implikasi bagi lembaga keuangan dalam menyusun strategi peningkatan layanan dan daya tarik produk

**Kata Kunci:** *Bank Syariah, Bank Konvensional, Preferensi Mahasiswa, Kualitas Layanan, Faktor Ekonomi*

## Pendahuluan

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tren positif, dengan pangsa pasar mencapai 7,05% pada tahun 2023 (OJK, 2024). Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor ini. Namun, tantangan literasi keuangan, khususnya di kalangan generasi muda, masih menjadi hambatan signifikan. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung, sebagai kelompok yang berada dalam transisi menuju kemandirian finansial, memiliki kebutuhan unik terhadap layanan perbankan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab tantangan literasi keuangan syariah yang masih rendah di kalangan mahasiswa, meskipun sektor perbankan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Sebagai generasi muda yang terdidik, mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama dalam adopsi layanan perbankan syariah di masa depan. Namun, studi sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan antara minat terhadap bank syariah dan praktik penggunaannya, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah.

Dalam era globalisasi, keuangan menjadi elemen utama yang memengaruhi stabilitas ekonomi suatu negara, dan bagi umat Muslim, keuangan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen ekonomi tetapi juga mencerminkan nilai-nilai Islam, berlandaskan konsep keadilan, kehalalan, dan keseimbangan dalam setiap transaksi serta menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan keuangan, investasi, dan manajemen risiko (Fakhrurozi, dkk, 2024). Penelitian ini menawarkan pendekatan baru dengan mengintegrasikan empat faktor utama antara lain nilai religiusitas, kualitas layanan, faktor ekonomi, dan kemudahan akses. Untuk memahami preferensi mahasiswa terhadap bank syariah dan konvensional dalam konteks lokal Universitas Muhammadiyah Lampung. Sementara studi sebelumnya cenderung fokus pada salah satu aspek, seperti religiusitas atau kualitas layanan secara terpisah, penelitian ini memberikan analisis komprehensif dengan menggunakan pendekatan regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh simultan keempat faktor tersebut.

Perilaku individu dipengaruhi oleh niat, yang dalam hal ini dapat dipengaruhi oleh sikap terhadap bank, norma subjektif (pengaruh teman atau keluarga), dan persepsi kontrol atas keputusan finansial mereka. Selain itu, penelitian ini membedakan dirinya dengan mengeksplorasi signifikansi kualitas layanan dan ekonomi sebagai faktor dominan, mengonfirmasi bahwa mahasiswa lebih dipengaruhi oleh aspek pragmatis daripada religius dalam memilih bank. Dalam penelitian Rahman et al. (2021) menyoroti bahwa religiusitas dan kualitas layanan memainkan peran penting, tetapi tidak mengevaluasi pengaruh faktor ekonomi secara mendalam, penelitian dari Aulia (2020) berfokus pada perbandingan kinerja layanan bank syariah dan konvensional, tanpa mengintegrasikan faktor-faktor lain seperti kemudahan akses. Penelitian dari

Firmansyah & Setyowati (2023) Membahas pentingnya layanan digital, tetapi belum mengaitkannya dengan faktor lain dalam menentukan preferensi mahasiswa, dan juga penelitian dari Susanto & Dewi (2020) Meneliti pengaruh kualitas layanan secara spesifik, namun tanpa membandingkan signifikansi relatif dengan faktor religiusitas atau ekonomi.

Mahasiswa sebagai kelompok transisi menuju kemandirian finansial sangat tepat karena mereka merupakan segmen pasar yang dapat menentukan perkembangan perbankan syariah di masa depan. Mahasiswa, sebagai segmen masyarakat yang terdidik, memiliki peran penting dalam membentuk tren perbankan masa depan. Studi terdahulu menunjukkan bahwa faktor religiusitas, kualitas layanan, faktor ekonomi, dan kemudahan akses menjadi penentu utama preferensi perbankan (Rahman et al., 2021; Haryadi, 2020). Namun, terdapat kesenjangan antara minat terhadap layanan syariah dan praktik penggunaannya di kalangan mahasiswa (Aisyah & Saputra, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung terhadap bank syariah dan konvensional.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Tujuannya adalah untuk membandingkan faktor-faktor yang memengaruhi preferensi mahasiswa terhadap bank syariah dan konvensional. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel independen (nilai religiusitas, kualitas layanan, faktor ekonomi, kemudahan akses) dengan variabel dependen (preferensi mahasiswa).

Populasi penelitian mencakup  $\pm$  1.000 mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Lampung. Sampel sebanyak 278 responden diambil menggunakan teknik random sampling berdasarkan Tabel Krejcie dan Morgan, dengan tingkat kepercayaan 95%. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Kuesioner mencakup empat bagian utama: data demografis, preferensi perbankan, persepsi terhadap layanan, dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan.

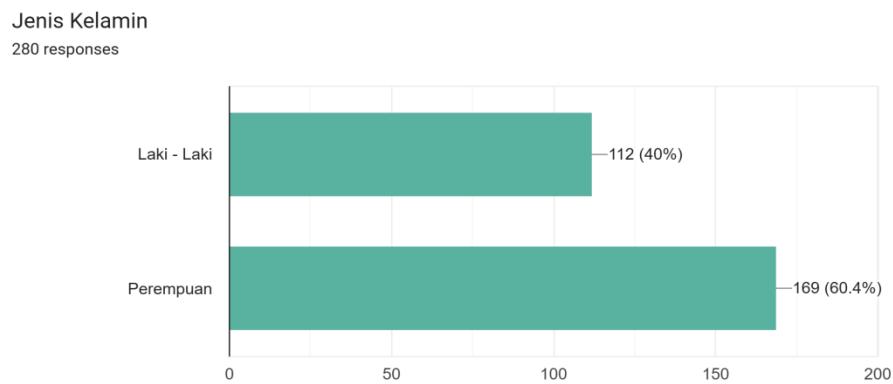
Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS, adapun uji yang dilakukan antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas).
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.
3. Uji Hipotesis menggunakan regresi berganda dan uji T-Test

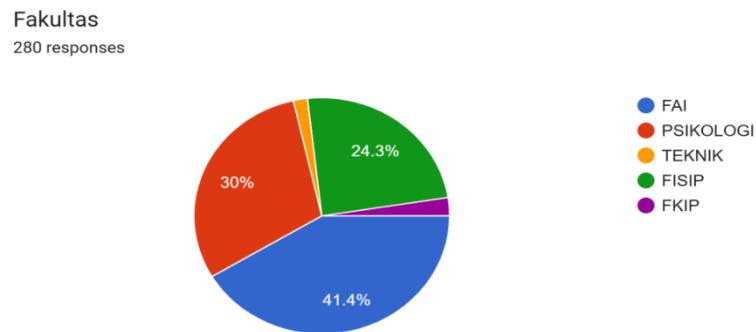
## Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

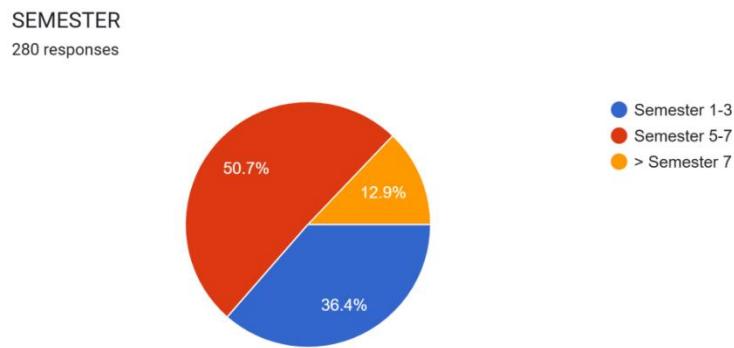
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data primer diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 278 responden. Komposisi responden menunjukkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase 60%, sementara laki-laki hanya 40%.



Jika dilihat dari fakultas, responden terbanyak berasal dari Fakultas Agama Islam (FAI) dengan persentase 41,4%, diikuti oleh Fakultas Psikologi sebanyak 30%, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sebesar 24,3%, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 2,5%, dan fakultas dengan jumlah responden paling sedikit adalah Fakultas Teknik, yaitu 1,8%.



Dilihat berdasarkan semester, mayoritas responden berada di semester 5-7 dengan persentase 50,7%, diikuti oleh semester 1-3 sebesar 36,4%, dan responden dari semester lebih dari 7 sebanyak 12,9%.



Data ini memberikan gambaran yang representatif tentang karakteristik mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung sebagai subjek penelitian.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

**Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.093	.177		.524	.601		
	Nilai Religiusitas	.022	.023	.035	.962	.337	.823	1.215
	Kualitas Layanan	.204	.058	.179	3.497	.001	.425	2.351
	Faktor Ekonomi	.632	.048	.620	13.063	.000	.493	2.030
	Kemudahan Akses	.110	.057	.099	1.921	.056	.418	2.393

a. Dependent Variable: Preferensi Mahasiswa

Sumber data: Data Output SPSS

Data memenuhi semua asumsi klasik:

- 1) Data berdistribusi normal.
- 2) Tidak ada multikolinearitas (VIF < 10).
- 3) Tidak ditemukan autokorelasi (DW = 1,665 mendekati 2).
- 4) Varians residual konstan (homoskedastisitas terpenuhi).

## Hasil Analisis Regresi

### Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients a			t	Sig.
		B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	.093	.177		.524	.601
	Nilai Religiusitas	.022	.023	.035	.962	.337
	Kualitas Layanan	.204	.058	.179	3.497	.001
	Faktor Ekonomi	.632	.048	.620	13.063	.000
	Kemudahan Akses	.110	.057	.099	1.921	.056

a. Dependent Variable: Preferensi Mahasiswa

Sumber data: Data Output SPSS

1. Faktor ekonomi memiliki pengaruh paling signifikan dengan koefisien regresi 0,827.
2. Kualitas layanan juga signifikan dengan koefisien regresi 0,747.
3. Nilai religiusitas dan kemudahan akses tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 5%.

## 2. Pembahasan

Penelitian ini menggambarkan perilaku dan preferensi mahasiswa dalam memilih layanan bank berdasarkan berbagai faktor, yaitu nilai religiusitas, kualitas layanan, faktor ekonomi, dan kemudahan akses. Data diperoleh dari 278 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung melalui kuesioner terstruktur. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor ekonomi memiliki pengaruh paling dominan terhadap preferensi mahasiswa. Mahasiswa cenderung memilih bank yang menawarkan biaya administrasi rendah, suku bunga atau bagi hasil yang kompetitif, serta kemudahan dalam melakukan transaksi dengan biaya minimal. Hal ini sejalan dengan karakteristik mahasiswa sebagai kelompok yang memiliki sumber daya finansial terbatas dan kebutuhan untuk mengelola keuangan secara efisien.

Faktor kualitas layanan juga terbukti signifikan dalam memengaruhi preferensi mahasiswa. Kualitas layanan yang mencakup keramahan staf, kecepatan transaksi, serta kemudahan mendapatkan solusi dari bank menjadi daya tarik utama, baik untuk bank syariah maupun konvensional. Mahasiswa menghargai bank yang memberikan rasa nyaman dan terpercaya dalam setiap interaksi layanan. Nasabah bank syariah lebih puas dengan aspek etika bisnis, sementara nasabah bank konvensional lebih menyukai kecepatan layanan.

Di sisi lain, nilai religiusitas, sebagai salah satu aspek yang dianggap penting dalam keputusan beberapa mahasiswa, ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara nilai-nilai religius yang dipegang mahasiswa dan praktik

dalam pemilihan bank. Sebagian mahasiswa, meskipun berpendidikan di lingkungan Islam, lebih mengutamakan manfaat praktis seperti keuntungan ekonomi dibandingkan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam memilih bank.

Faktor kemudahan akses, seperti ketersediaan ATM, cabang, dan layanan digital, juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap preferensi mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan oleh perkembangan teknologi perbankan digital yang telah merata, baik di bank syariah maupun konvensional, sehingga ketersediaan fisik tidak lagi menjadi prioritas utama bagi mahasiswa dalam menentukan pilihan bank. Aspek pragmatis seperti biaya administrasi dan kemudahan transaksi lebih dipertimbangkan oleh nasabah muda daripada kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengungkapkan bahwa preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pragmatis seperti efisiensi biaya dan kualitas layanan. Hasil ini memberikan implikasi penting bagi bank syariah untuk meningkatkan daya tariknya, misalnya dengan memperbaiki layanan dan memperkenalkan produk yang lebih kompetitif secara ekonomis. Sementara itu, bank konvensional tetap menjadi pilihan bagi sebagian mahasiswa karena persepsi yang kuat terhadap keunggulan ekonomis dan layanan yang mereka tawarkan.

Penelitian ini juga menyoroti perlunya strategi literasi keuangan yang lebih efektif, terutama di kalangan mahasiswa, untuk menjembatani kesenjangan antara kesadaran religius dan perilaku keuangan mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan, industri perbankan, dan pembuat kebijakan untuk memahami dinamika preferensi keuangan generasi muda di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan menjadi faktor utama yang memengaruhi preferensi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Susanto dan Dewi (2020), yang menunjukkan bahwa pelayanan yang responsif dan ramah meningkatkan kepercayaan nasabah. Faktor ekonomi juga memainkan peran penting, terutama di kalangan mahasiswa dengan keterbatasan finansial (Yulianto et al., 2020).

Namun, nilai religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa generasi muda sering kali lebih mengutamakan aspek praktis dibandingkan aspek religius dalam memilih bank (Aulia, 2020). Kemudahan akses juga tidak signifikan, kemungkinan karena perkembangan teknologi digital telah menyamakan layanan akses bank syariah dan konvensional (Firmansyah & Setyowati, 2023).

## **Simpulan**

Penelitian ini menunjukkan preferensi mahasiswa Universitas

Muhammadiyah Lampung dalam memilih bank didominasi faktor ekonomi dan kualitas layanan. Mahasiswa cenderung memilih bank dengan biaya administrasi rendah, keuntungan kompetitif, serta layanan cepat dan profesional. Nilai religiusitas, meskipun penting bagi sebagian, tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Hal serupa berlaku pada kemudahan akses, karena teknologi digital telah meratakan akses layanan bank. Kesimpulannya, mahasiswa lebih mengutamakan efisiensi biaya dan kualitas layanan. Bank syariah perlu meningkatkan daya saing dengan produk dan layanan yang lebih kompetitif secara ekonomis untuk menarik minat mahasiswa.

## Daftar Pustaka

- Aisyah, S., & Saputra, A. (2020). Preferensi Mahasiswa terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(3), 215-223.
- Aulia, R. (2020). Perbandingan Kinerja Layanan Antara Bank Syariah dan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(4), 278-290.
- Fakhrurozi, M, et al. (2024). Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: PT Penamuda Media
- Firmansyah, M., & Setyowati, E. (2023). Pengaruh Layanan Digital Terhadap Preferensi Bank. *Jurnal Perbankan Indonesia*, 15(1), 34-45.
- OJK. (2024). Laporan Perkembangan Perbankan Syariah. Jakarta: *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Rahman, A., et al. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa dalam Memilih Bank Syariah dan Konvensional. *Jurnal Keuangan Islam*, 8(2), 142-155.
- Susanto, D., & Dewi, L. (2020). Kualitas Layanan Bank Konvensional dan Syariah. *Jurnal Manajemen*, 10(1), 87-99.
- Yulianto, H., et al. (2020). Perilaku Keuangan Mahasiswa dalam Memilih Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(4), 278-290.